

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis semiotik yaitu salah satu ilmu tentang pemaknaan suatu tanda untuk mendapatkan sebuah makna dari pesan komunikasi baik terlihat maupun yang tidak terlihat. Analisis semiotika merupakan sebuah usaha untuk menemukan sebuah tanda dari peristiwa ataupun dari sumber lainnya seperti, teks, berita, iklan dan sumber yang lainnya. Analisisnya berupa paradigmatic dalam arti berupaya menemukan sebuah makna yang tersembunyi dari sebuah teks ataupun dari sumber lainnya.

Setelah itu kita bisa mengetahui pesan yang dibawa oleh komunikator untuk diberikan kepada Komunikan dengan beberapa media yang ada seperti Iklan, Film, Buku, ataupun media pesan yang lainnya

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵⁰ Pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode semiotika juga merupakan suatu penelitian yang mengolah kemampuan peneliti dalam menginterpretasi atau memaknai suatu tanda.

⁵⁰ Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (PT Remaja Rosdakarya, 2012).

Dalam penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Peneliti menganalisis data yang sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya.⁵¹

Pada penelitian ini paradigma yang digunakan adalah paradigma konstruktivisme yang mengkaji secara rinci dengan analisis yang logis dan argumentatif untuk menafsir suatu peristiwa.

Pandangan semiotika Roland Barthes juga lebih mengacu kepada paradigma konstruktivis, karena paradigma konstruktivis lebih relevan jika digunakan untuk melihat realitas signifikannya objek yang akan diteliti salah satunya ialah film yang merupakan bagian dari media massa, dari paradigma konstruktivis dapat dijelaskan melalui empat dimensi :⁵²

1. Ontologis: relativism, realitas merupakan tata letak sosial. Kebenaran suatu realitas bersifat relatif, berlaku sesuai konteks spesifik yang dinilai relevan oleh pelaku sosial/Peneliti.
2. Epistemologis: transactionalist/subjectivist, pemahaman tentang suatu realitas atau temuan suatu penelitian merupakan produk interaksi antara peneliti dengan yang diteliti.

⁵¹ Moelong.

⁵² Indiawan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011).

3. Ontologis: Nilai, etika, dan pilihan moral merupakan bagian tidak terpisahkan dari suatu penelitian. Peneliti sebagai *Passionate participant*, fasilitator yang menjembatani keragaman subjektivitas pelaku sosial. Tujuan penelitian lebih pada konstruksi realitas sosial secara dialektis antara peneliti dengan yang diteliti
4. Metodologis: menekankan empati, dan interaksi dialektis antara peneliti dengan yang diteliti untuk merekonstruksi realitas (makna interpretatif) melalui metode-metode kualitatif

Dengan demikian penelitian konstruktivis ini mempelajari bagaimana realitas yang terkonstruksi tersebut dan implikasi dari konstruksinya bagi kehidupan. Konstruktivisme secara epistemologi fokus kajiannya tertuju pada perhatian secara eksklusif pada aktivitas penciptaan makna dalam pikiran seseorang. Konstruktivis menganggap masing-masing dalam diri kita memiliki pengalaman yang unik. Maka penelitian seperti ini akan memberi kesan bahwa setiap individu memiliki cara masing-masing dalam memandang dunia adalah valid, dan perlu adanya rasa menghargai satu sama lain atas pandangan tersebut

B. Kehadiran Peneliti

Di penelitian ini kehadiran peneliti adalah salah satu unsur yang penting. Peneliti berperan sebagai perancang, penghimpun, dan penganalisis data penelitian. Pada proses pengkajian objek penelitian dimaksudkan peneliti terlibat secara langsung.

Kehadiran peneliti diharapkan dapat lebih mengerti terkait problematika maupun tanda yang terdapat objek penelitian. Peneliti juga bertugas menetapkan

fokus penelitian, pemilihan objek penelitian, penganalisa data serta membuat kesimpulan atas data yang ditemukan dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, dalam penelitian ini penulis melakukan proses analisis semiotika pada film Tuhan Minta Duit yang dianggap mengandung makna konstruksi gender. Penulis hanya menganalisis, karena objek penelitiannya berupa file atau dokumen, dan tujuan penelitiannya pun tidak melibatkan orang lain, sehingga penelitian dapat berlangsung dimanapun pada saat mengamati film Tuhan Minta Duit.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya. Peneliti mendapatkan data primer dengan cara mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain yaitu berupa observasi pada scene-scene film Tuhan Minta Duit yang menunjukkan konstruksi gender.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang sifatnya melengkapi sumber data yang sudah ada. Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah artikel, jurnal, serta beberapa situs yang berada di internet yang berkaitan dengan judul penelitian, untuk melengkapi data penelitian supaya mencapai hasil maksimal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta wawancara mendalam dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, untuk pengumpulan data, penulis menggunakan metode yaitu :

1. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data teks, gambar, maupun dokumen-dokumen yang bisa dijadikan sebagai bukti dalam penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi merupakan salah satu cara peneliti melihat data-data dalam dokumen untuk menambah informasi yang berkaitan dengan persoalan penelitian baik tentang bagaimana konstruksi gender maupun pemaknaan gender yang ditemukan dalam berbagai dokumen yang tersedia.

Dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan tayangan film Tuhan Minta Duit dengan cara mengambil gambar setiap scene dalam film yang mengandung konstruksi gender. Sehingga dengan gambar tersebut, penulis dapat mendeskripsikan dan menganalisis konstruksi gender yang terdapat pada setiap scene dalam film Tuhan Minta Duit.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan objek penelitian secara langsung dan sistematis dengan menggunakan panca indera. Observasi berarti “melihat” atau “memerhatikan”. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat. Dengan metode observasi, penelitian dapat lebih mudah dalam mengamati suatu fenomena atau kejadian secara langsung.

Pengamatan dilakukan dengan mengamati dialog maupun adegan dalam scene setiap episode film. Penggunaan metode observasi akan lebih memudahkan penelitian ini untuk dapat mendeskripsikan makna konstruksi gender yang terdapat dalam film “Tuhan Minta Duit” Karya Azhar Kinoi Lubis.

3. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan berkaitan dengan kajian teoretis dan referensi lain yang masih ada kaitanya dengan nilai, kultur serta norma yang berkembang terhadap situasi sosial yang diteliti. Data seperti ini yaitu seperti dari buku-buku, berita, dan jurnal atau dari literatur lainnya yang masih ada kaitanya dengan fokus penelitian.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian penelaahan, pengelompokan, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah, tidak ada teknis yang baku dalam melakukan hal ini, terutama penelitian kualitatif.⁵³ Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan

⁵³ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).

ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁴

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data model Semiotika Roland Barthes untuk mengetahui unsur-unsur konstruksi gender yang terdapat dalam film “Tuhan Minta Duit”, mengenai tanda dengan menganalisis simbol yang menjadi tanda dalam film “Tuhan Minta Duit”.

Konsep Roland Barthes, tanda konotatif, tidak sekedar memiliki makna tambahan namun juga mengandung kedua bagian denotatif melandasi keberadaannya. Sesungguhnya, inilah sumbangan Roland Barthes yang berarti bagi penyempurnaan semiologi Saussure, yang berhenti pada penandaan dan tatana denotatif. Denotasi dan konotasi sering dijelaskan dalam istilah tingkatan representasi atau tingkatan man. Secara ringkas, denotasi dan konotasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Denotasi adalah interaksi antara signifier dan signified dalam sign, dan antara sign dan referent (objek) dalam realitas eksternal.
2. Konotasi adalah interaksi yang muncul ketika sign bertemu dengan perasaan atau emosi pembaca atau pengguna dan nilai-nilai budaya mereka. makna menjadi subjektif atau intersubjektif. Tanda lebih terbuka dalam penafsiran pada konotasi dan denotasi.

⁵⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi Contoh Proposal Dan Laporan Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014).

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu :

1. Reduction (Reduksi Data), Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas bagi peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya kembali apabila diperlukan.
2. Display (Penyajian Data), Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Display data dalam penelitian kualitatif biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.⁵⁵ Dalam penyajian data pada penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan melakukan perencanaan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
3. Menarik Kesimpulan (Verifikasi), Miles dan Huberman menjelaskan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010).

konsisten saat penelitian kembali mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁶ Analisis data dalam penelitian ini dilakukan penulis dengan langkah sebagai berikut:

- Identifikasi Tanda

Penulis menentukan beberapa adegan yang dianggap mengandung konstruksi gender dan melakukan penandaan. Adegan-adegan tersebut diambil dari film yang telah ditentukan, yaitu film “Tuhan Minta Duit”.

- Signifikasi Dua Tahap Semiotika Roland Barthes

Adegan (tanda) yang telah ditentukan dianalisis menggunakan metode semiotika Roland Barthes. Analisis yang dilakukan berupa signifikasi dua tahap, dimana pada tahap pertama penulis mencari tahu makna denotasi dengan menggunakan adegan yang telah ditentukan sebelumnya. Selanjutnya makna denotasi tersebut digunakan sebagai penanda dalam signifikasi tahap kedua. Dalam tahap ini, peneliti menggunakan adegan secara umum sebagai tandanya, yakni konotatif, tanda bekerja melalui mitos. Mitos merupakan lapisan pertanda dan makna yang paling dalam. Untuk itu peneliti juga meneliti makna konotatif yang beroperasi pada tahap kedua pada sistem dua tahap penandaan Barthes. Sehingga diketahui mitos yang muncul mengenai maskulinitas dalam teks yang diteliti. Setelah diketahui mitos apa yang muncul dari teks tersebut. selanjutnya dapat diketahui unsur-unsur konstruksi gender yang terdapat dalam film “Tuhan Minta Duit”

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

- Hasil Analisis

Pada hasil analisis peneliti akan mendeskripsikan dan memberikan kesimpulan tentang bagaimana makna denotasi, konotasi, dan mitos peran laki-laki dan perempuan yang mengandung konstruksi gender dalam film “Tuhan Minta Duit”.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Pada penelitian kualitatif uji keabsahan data meliputi aspek redibility (validitas internal) dengan menerapkan triangulasi dan meningkatkan ketekunan, transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas) dan confirmability (objektivitas).⁵⁷

Metode keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah usaha untuk meneliti kebenaran data atau informasi yang telah diperoleh melalui data empiris yang tersedia.⁵⁸

Untuk mengecek hasil penelitian dan menguatkannya, peneliti menggunakan teknik triangulasi data sebagai teknik pengecekan keabsahan data. Teknik triangulasi data dapat disebut juga triangulasi sumber. Cara ini mengarahkan agar selama penelitian, saat proses mengumpulkan data, peneliti berusaha mengumpulkan data dan peneliti berusaha menggunakan berbagai sumber yang

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007).

⁵⁸ M Rahardjo, *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif* (Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010).

ada.⁵⁹ Peneliti bisa mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti teks film (dialog, plot, karakter, setting) atau dari segi visual film (simbolisme, mise en scene, sinematografi). Dengan menganalisis berbagai elemen ini peneliti dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang bagaimana gender direpresentasikan dalam film.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian ini adalah cara untuk mendapatkan hasil penelitian yang relevan dan sistematis dengan Langkah sebagai berikut:

1. Menentukan Tema

Pada tahap awal penelitian ini dilakukan proses penentuan tema dengan mencari referensi untuk penelitiannya. Setelah itu memilih beberapa tema penelitian yang mengacu pada konstruksi gender. Dari pengumpulan referensi tema penelitian, dalam penelitian ini dipilih tema konstruksi gender yang terdapat dalam film “Tuhan Minta Duit” Karya Azhar Koino Lubis.

2. Merumuskan masalah,

Dari tema penelitian yang masih terlalu luas, maka dilakukan penyusunan pertanyaan yang akan menjadi fokus penelitian.

3. Merumuskan manfaat

Merumuskan manfaat sangatlah penting untuk mengetahui apa kegunaan dari penelitian ini yang berdasarkan dua pandangan yakni pandangan teoritis dan praktis. Manfaat teoritis diharapkan bisa menjadi bahan referensi penelitian

⁵⁹ Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian)* (Surakarta: Sebelas Maret Press, 2006).

selanjutnya terkait dengan perfilman. Dan juga sebagai pengetahuan mengenai penelitian konstruksi gender yang terkandung dalam sebuah film.

Sedangkan manfaat praktis yang dapat diharapkan dalam penelitian ini akan memberikan sejumlah manfaat bagi pembaca dan memberikan pengetahuan tentang berbagai masalah yang dibahas dalam film tersebut, terutama masalah gender.

4. Menentukan metode penelitian,

Tahap selanjutnya adalah menentukan metode penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan menggunakan teori analisis semiotika Roland Barthes dalam memaparkan makna konstruksi gender yang terdapat dalam objek penelitian.

5. Menganalisis data

Di tahap ini dilakukan proses analisis data dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes untuk dapat mengetahui makna konstruksi gender yang terdapat pada film “Tuhan Minta Duit” Karya Azhar Koino Lubis. Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan hasil dokumentasi serta referensi terkait objek penelitian tersebut.

6. Menarik kesimpulan.

Pada tahap terakhir, dilakukannya penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan tentunya masih mengacu terhadap fokus penelitian. Dari penarikan kesimpulan, diharapkan dapat memberikan hasil yang dapat menambah wawasan mengenai makna konstruksi gender dalam film serta dapat memberikan saran kepada penelitian yang akan datang.